

DOKUMENTASI



HASIL WAWANCARA

Nama : Yusriani Riman Lawa

a. Kematian secara umum

1. Menurut anda, apa itu kematian?

Jawaban: Kematian adalah perpisahan antara tubuh dan roh. Tubuh kembali ke tanah dan roh kembali ke Allah

2. Apakah kematian anda anggap sebagai akhir dari segalanya?

Jawaban: Tidak, karena bagi orang kristen kematian bukan akhir dari segalanya, kematian cuman akhir dari kehidupan kita di dunia tapi awal kehidupan yang kekal di dalam Allah

3. Bagaimana perasaan anda ketika memikirkan kematian?

Jawaban: Perasaan saya campur aduk antara sedih karena perpisahan dengan keluarga, dan tenang karena ada pengharapan di dalam Allah

4. Apakah anda pernah memikirkan kapan anda akan mati?

Jawaban: Ya, saya pernah berpikir kapan saya akan mati. Namun menurut saya itu normal karena dari pikiran itulah yang mengingatkan kita untuk hidup lebih baik selagi masih di beri waktu

5. Kapan Anda merasa takut terhadap kematian?

Jawaban: Biasanya saat saya sedang sakit, kehilangan orang dekat atau saat saya belum siap secara rohani

b. Pandangan iman kristen

1. Menurut iman Kristen, apa makna kematian?

Jawaban: Kematian adalah akhir dari kehidupan kita di dunia melalui kematian, orang percaya dibebaskan dari penderitaan duniawi dan masuk ke dalam dunia sejahtera abadi bersama kristus

2. Apakah anda percaya adanya kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Saya percaya karena inti iman kristen bahwa barang siapa melakukan semua yang diperintahkan Allah ia akan hidup kekal bersama dengan Allah di surga

3. Apakah iman Kristen membuat anda lebih tenang menghadapi kematian?

Jawaban: Ya, karena ada jaminan keselamatan dan pengharapan bagi yang percaya pada Tuhan

4. Seberapa besar pengaruh khotbah/gereja terhadap pemahaman anda tentang kematian?

Jawaban: Besar karena dari gereja atau khotbah mengajarkan saya untuk senantiasa melakukan hal yang menyenangkan Allah sehingga saat kita mati, kita masih diberikan kehidupan yang kekal di surga

c. Pandangan epikuros

1. Bagaimana menurut anda jika kematian dipahami sebagai akhir dari segala kesadaran?

Jawaban: Itu pandangan yang membuat hidup terasa tanpa harapan akhir bagi orang kristen itu bertentangan dengan janji allah tentang kebangkitan bagi umat yang percaya.

2. Apakah anda setuju bahwa kematian tidak perlu untuk ditakuti? Mengapa?

Jawaban : Bagi orang kristen tidak perlu takut karena kristus sudah mengalahkan maut jadi ketakutan di ganti dengan pengharapan

3. Bagaimana pandangan anda bahwa setelah mati manusia tidak merasakan apa-apa?

Jawaban: Menurut saya kematian bukan akhir dari segalanya karena setelah kematian masih ada roh yang tetap hidup untuk mempertanggung jawabkan perbuatan semasa hidup

4. Apakah pandangan seperti ini bisa membuat manusia lebih tenang?

Jawaban: Untuk sementara iya, karena kelihatannya kematian jadi tidak menakutkan

5. Apakah pandangan ini bertentangan dengan iman anda? Jelaskan

Jawaban: Iya bertentangan iman kristen percaya ada kehidupan setelah kematian, kebangkitan dan penghakiman

d. Refleksi

1. Apakah cara pandang anda berubah setelah mendengar bahwa kematian tidak perlu ditakuti?

Jawaban: Berubah tapi bukan alasan epikuros, tapi cara pandang berubah karena yesus sudah bangkit dan mengalahkan kematian

2. Apa yang paling membuat anda takut terhadap kematian?

Jawaban: Takut untuk meninggalkan orang” yang di kasihi takut proses kematiannya sakit

3. Apakah menurut anda iman Kristen dan pemikiran rasional bisa digabungkan?

Jawaban: Bisa, banyak hal dalam iman kristen bisa dijelaskan secara rasional seperti kebangkitan kristus yang punya bukti sejarah

4. Menurut anda bagaimana seharusnya orang Kristen memandang kematian?

Jawaban: Seharusnya di pandang sebagai peralihan menuju kehidupan bersama Allah bukan akhir dari segalanya

5. Apakah anda yakin bahwa setelah kematian ada kehidupan kekal?

Jawaban: Yakin karena dasarnya adalah kebangkitan yesus kristus kalau yesus bangkit maka orang percaya juga akan dibangkitkan

6. Dari sudut pandang iman Kristen apakah kematian perlu ditakuti?

Jawaban: Tidak perlu untuk ditakuti secara berlebihan. Kematian tetap menyedihkan karena berpisah dengan orang terkasih, bagi orang percaya kematian sudah dikalahkan oleh kristus

7. Bagaimana menurut anda kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Kehidupan setelah kematian adalah bersama Allah di surga bagi yang percaya atau terpisah dari dia bagi yang menolak.

Nama : Pdp. Rita Herlianti

A. Pandangan umum

1. Menurut Bapak/Ibu Pendeta, apa itu kematian?

Jawaban: Kematian adalah perpisahan antara tubuh dan roh

2. Bagaimana menjelaskan kematian kepada jemaat?

Jawaban: Gereja menjelaskan kepada jemaat bahwa kematian itu tidak perlu ditakutkan, bagi orang yang percaya sama tuhan yang beriman sama Tuhan, kematian itu justru sesuatu yang berbahagia. Alkitab sendiri mengatakan bahwa berbahagialah orang yang meninggal di dalam tuhan karena mereka beristirahat dari jeripayah mereka, dari setetiap pergumulan mereka, dari setiap penyakit yang mereka rasakan dan pergumulan lain dari rumah tangga. Kematian itu adalah waktu untuk beristirahat dari setiap jeri lelah manusia, jadi itulah yang kami sampaikan kepada jemaat. Hanya itulah eee jemaat itu kadang mereka kurang untuk menangkap, kadang mungkin waktu itu mereka tidak terlalu fokus datang beribadah ketika di sampaikan makanya hanya sekedar lewat saja jadi eeee mereka akhirnya itu seperti ada kejadian bahwa ada jemaat yang takut kematian.

3. Bagaimana biasanya jemaat merespon ketika membicarakan tentang kematian?

Jawaban: Respon jemaat ketika melihat jemaat memang ada sebagian besar jemaat yang takut akan kematian di mana mereka ada yang eee seolah-olah menghindari percakapan-percakan tentang kematian, dan sudah ada yang mempersiapkan diri mengenai kematian itu sendiri

B. Pandangan iman kristen

1. Menurut iman Kristen, apa makna kematian?

Jawaban: Mungkin kembali ke jawaban pertama bahwa Di alkitab sendiri menjelaskan bahwa Kematian bagi orang yang percaya sama

Tuhan adalah tempat mereka beristirahat dari jeri lelah mereka dan mempersiapkan diri untuk menerima penghakiman.

2. Sejauh mana khotbah/pelayanan gereja mempengaruhi pemahaman jemaat tentang kematian?

Jawaban: Ya, itu bagi jemaat yang datang ke gereja. kalau kita bertemu berkunjung kan tidak langsung berbicara tentang kematian kan. Saya rasa disini sudah beberapa kali menyampaikan kepada jemaat untuk mempersiapkan diri terkait kematian itu. Jadi saya rasa mereka memahami dari penyampaian firman tuhan tentang kematian itu dan mempersiapkan diri karena ada waktunya nanti kita akan mati dan mempertanggung jawabkan apa yang kita perbuat. Dan kematian itu tidak harus untuk ditakuti dan mempersiapkan diri. kematian itu datang dan kita alami, dan ketika kita rasa kita sudah beriman dan tidak main sama Tuhan jadi kita harus terima jangan/tidak menjadi beban dalam diri bahwa kita tidak akan selamat kecuali kamu diluar tuhan, kamu bisa takut kalau perbuatan mu itu tidak sesuai dengan tuhan, kecuali kamu rasa perbuatan mu itu tidak sesuai dengan kehendak tuhan tapi selama kamu percaya bahwa apa yang kamu lakukan itu kamu taat sama tuhan maka kematian itu tidak perlu untuk ditakuti.

C. Pandangan epikuros

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pandangan Epikuros bahwa kematian adalah akhir dari kesadaran?

Jawaban: Kalau tentang itu Setuju bahwa akhir dari kesadaran. Tapi kesadaran dalam hal tubuh, tetapi jiwa kita ini tetap hidup . tubuh kita kembali ke tanah seperti kata firman tuhan bahwa tubuh akan kembali ke tanah, daging itu akan kembali ke tanah. Jiwa kita tetap hidup tapi tubuh atau saraf” kita saja yang mati. Sejauh pemahaman saya dan pemahaman kami di gereja Maranatha sesuai dengan apa

yang telah diselidiki dari firman tuhan. Firman Tuhan ini menjadi dasar dan kepercayaan kita. Firman Tuhan menyampaikan bahwa akan ada kebangkitan sebagaimana yesus sendiri bangkit. Ketika yesus mati kan tubuhnya juga ikut mati, sampai ada kita temukan firman tuhan bahwa yesus di kubur, kemudian yesus mengalami kebangkitan, firman tuhan mencatat bahwa tubuhnya itu di perbaharui dalam tubuh kemuliaan. yesus bangkit dalam tubuh kemuliaan, manusia lamanya mati tetapi dia mendapat tubuh kemuliaan. Dan kami gereja maranatha juga mempercayai bahwa kelak kita akan mengalami kebangkitan yang kedua. Tubuh kita ini mendapatkan tubuh kemuliaan

2. Apakah pandangan bahwa kematian tidak perlu ditakuti dapat diterima dalam konteks iman Kristen?

Jawaban: Yaa, kalau berbicara tentang kematian tidak perlu untuk ditakuti. kalau bagi saya secara pribadi kurang tepat kalau dibilang tidak ada kebangkitan

3. Menurut bapak/ibu, apakah pandangan bahwa manusia tidak merasakan apa-apa setelah mati bertentangan dengan iman Kristen? jelaskan

Jawaban: Bagi saya kurang tepat. Karena ini berbicara bukan tentang tubuh tetapi tentang perasaan, jadi perasaan itu kan lahir dari jiwa yang mengalami perasaan. Kita kutip firman tuhan dari lukas ketika yesus menyampaikan tentang orang kaya dan lazarus yang mati waktu itu, jadi saya rasa masih ada perasaan. Ketika orang kaya itu mati dia merasa kasihan, masih ada rasa belas kasihannya. Waktu Abraham mengatakan kami tidak bisa kesitu dan kamu tidak bisa ketempat kami karena ada jarak memisahkan kita, dan orang kaya bilang, suruh lazarus ini pergi ke saudara-saudara ku sampaikan supaya mereka jika di bahasakan secara sederhana supaya mereka

mempersiapkan diri. Dari sini kita pahami bahwa masih ada persaan setelah mati. Tapi jiwanya yang masih.

4. Apakah ada nilai positif dari pemikiran Epikuros yang bisa dipertimbangkan dalam pelayanan pastoral/pengembalaan?

Jawaban: Ya. Nilai positifnya itu bahwa yang disampaikan bahwa kita tidak perlu takut sama kematian, makanya perlu disampaikan lagi bahwa tentang kebangkitan. Dan bahwa orang meninggal tidak merasakan merasakan. Orang meninggal masih merasakan, Tapi kami percaya dalam organisasi kami menekankan kepada jemaat bahwa sebagaimana, kembali lagi kepada kisah lazarus bahwa orang yang sudah meninggal orang yang takut sama Tuhan seperti lazarus akan ditempatkan peristirahatan yang baik, sementara orang kaya semasa hidupnya melakukan hal yang, semasa hidupnya yang paling menonjol yaitu ia tidak mempunyai belaskasihan atau tidak mempunyai kasih, sehingga seketika tempat itu juga dalam perumpamaan itu disampaikan orang kaya itu di tempatkan di penyiksaan sampai orang kaya itu mengatakan kepada Abraham bahwa suruh lazarus untuk ee apa namanya mengulurkan tanyanya untuk memberikannya air supaya dapat kelegaan tetapi Abraham mengatakan tidak bisa. Jadi ee untuk dalam pengungkapan kitab wahyu apa yang di pahami bahwa ketika seseorang roh nya terpisah dari tubuh jiwanya itu terpisah dari tubuh, orang takut akan tuhan itu akan berada dalam pangkuan Abraham, dan yesus juga mengatakan kepada orang penjahat yang ada di samping kanannya pada saat ia disalibkan bahwa hari ini engkau bersama-sama aku di firdaus. Firdaus berarti sesuatu tempat yang baik jadi orang beriman sama tuhan beristirahat di tempat yang baik yang di umpamakan tuhan berada di pangkuan Abraham dan diumpakan juga alkitab yesus sampaikan bahwa di firdaus, sedangkan orang yang tidak percaya

seketika itu juga berada di tempat penyiksaan tapi itu bukan neraka, berada di tempat penyiksaan sementara kalau dalam kitab wahyu, kami percaya penggenapan kitab wahyu jadi karya roh kudus, orang yang meninggal di luar tuhan itu sudah mengalami penyiksaan di neraka sementara atau alkitab dalam terjemahan lama lubang yang terselami.

D. Implikasi teologisnya

1. Apakah pemikiran rasional seperti Epikuros dapat di satukan dengan iman Kristen?

Jawaban: Mmm bagi saya pribadi Kurang bisa disatukan karena penyampaian atau pendapat ini hanya berbicara tentang kita tidak usah takut sama kematian, bukan berbicara tentang keselamatan, seperti tadi karena iman Kristen percaya akan kebangkitan sedang epikuros tidak mempercayai akan adanya kebangkitan setelah kematian itu

2. Bagaimana seharusnya orang Kristen memandang kematian menurut iman teologi?

Jawaban: Kalau menurut saya kematian harus dipandang sebagai sesuatu yang telah ditetapkan oleh Tuhan, kita sebagai orang yang percaya seharusnya tidak takut akan kematian karena Yesus sendiri telah mati dan telah bangkit karena itu kita harus menyakini bahwa kita juga akan dibangkitkan setelah kematian itu.

3. Apa biasanya menjadi sumber ketakutan jemaat terhadap kematian?

Jawaban: Saya rasa dosa, pelanggaran, merasa diri belum layak, merasa diri bahwa eee meskipun mereka sudah menjadi Kristen tetapi mungkin tidak sungguh-sungguh, mungkin masih ada perbuatan-perbuatan masih dilakukan yang disadari itu tidak sesuai dengan firman tuhan, kemudian orang biasa takut akan kematian karena merasa bahwa kematian itu akhir dari segala-galanya, merasa bahwa

akan terpisah dari keluarga dan orang-orang yang dikasihi dan orang-orang mengasihi mereka dan meninggalkan segala apa yang mereka punya karena mungkin mereka dalam keadaan yang melimpah, ya mungkin mereka takut meninggalkan itu semua dan mungkin mereka masih mau menikmati itu semua didunia.

4. Bagaimana gereja menolong jemaat mengatasi ketakutan tersebut?

Jawaban: Dengan cara sering-sering menyampaikan dan mengingatkan, mengedukasi jemaat Tuhan lewat lewat ibadah, lewat perkunjungan-perkunjungan

5. Apakah ada keyakinan teologis yang paling ditekankan terkait kehidupan kekal?

Jawaban: Saya awali saja dulu dari atau saya kaitkan dari kematian dulu iya. Orang kan akan mengalami kematian. Setelah kematian itu seperti yang saya bilang bahwa orang meningeal saat ini ada dinpagkuan Abraham, orang yang percaya akan mengalami kebangkitan pertama. Firman tuhan dalam wahyu mengatakan berbahagialah orang yang meningeal di dalam tuhan karena mereka akan mengalami kebangkitan pertama kemudian setelah mereka mengalami kebangkitan pertama ada serangkaian dalam pengenapan firman tuhan bahwa tuhan datang kemudian eee setelah mengalami kebangkitan, orang yang beriman sama tuhan akan mengalami kebangkitan pertama dan di situlah mereka akan mendapatkan pengadilan tahta kristus yang akan menentukan kehidupan mereka. Pengadilan ini yang ditentukan bukan perbuatan jahat dan perbuatan buruknya orang yang sudah meninggal, tetapi untuk menerima besar kecilnya upah karena ada ayat alkitab yang mengatakan bahwa kita akan mendapatkan upah, dan mengatakan bahwa tetaplah engkau setia maka aku akan mengaruniakan makotah kehidupan kepada mu dan juga akan akan mendapatkan upah. Jadi orang yang iman ini

yang akan mengalami mendapatkan kebangkitan pertama akan menghadap tahta pengadilan. Setelah kematian juga kehidupan kita manusia itu, wahyu mencatat bahwa ada langit baru dan bumi baru jadi kemungkinan kita manusia akan kembali hidup di langit dan bumi baru itu, jadi eee di situ akan di tentukan, apaa bagaimana eee kehidupan kita, karena ketika Tuhan datang dalam berbicara tentang akhir zaman ini iyaa eee, di surge itu kan seperti kerajaan, jadi kerajaan itu tentu ada bagian-bagian orang-orang yang sama kayak sama seperti kerajaan kita di dunia ini bukan hanya ada rajanya tapi ada juga bagian-bagian seperti mentri-mentri dan sebagainya. Entah di kekaln nanti itu Tuhan sebutnya apa artinya kalau kemauan kita manusia cuman seperti kerajaan kita manusia ini bilang ada kayak apanya nomor duanya, nomor tiganya. Jadi upah kita menentukan tanggung jawab dan kepercayaan apa yang Tuhan percayakan sama kita nanti, dan orang-orang tidak beriman sama Tuhan, orang yang tidak setia di hadapan Tuhan mereka akan mati juga sama se[erti orang kaya tadi tapi mereka sudah di tempatkan di lubang yang tak terduga dalamnya. Kalau kita sederhanakan bahasanya ini tidak ada dalam Alkitab tapi kita hanya saja yang sederhanakan bahasanya untuk hanya sedikit lebih mudah di pahami bilang mereka itu di neraka sementara mereka, orang yang tidak beriman sama Tuhan juga ini, yang tidak setia sama Tuhan juga akan mengalami kebangkitan, tapi firman Tuhan mengatakan dalam wahyu bahwa mereka akan mengalami kebangkitan kedua, dan kebangkitan kedua itu setelah mereka bangkit mereka akan menghadap tahta pengadilan Kristus ini bukan eeee apa menentukan mereka masuk surge atau neraka tapi ini menentukan berat atau tidaknya hukuman yang manusia terima jadi ketika manusia meninggal tidak sama, kami percaya eee saya sendiri yakini, saya percaya bahwa ketika seseorang

sudah meninggal, orang yang tidak beriman, tidak setia sama Tuhan itu berbeda-beda penyiksaannya nanti yang di dapatkan.

Nama : Yance pakallungan

A. Pandangan umum

1. Menurut anda apa itu kematian?

Jawaban: Kematian itu adalah cara Tuhan untuk mengistirahatkan manusia hidup dalam dunia

2. Apakah kematian anda anggap sebagai akhir dari segalanya?

Jawaban: Ohh tidak, kematian itu, firman Tuhan mengatakan bahwa kematian itu adalah awal dari segala-galanya.

3. Bagaimana perasaan anda ketika memikirkan kematian?

Jawaban: Kalau saya memikirkan tentang kematian saya tidak terlalu eee apa namanya, saya tidak takut karena eee yang justru saya takutkan, takut mati adalah pemberesan di hadapan Tuhan karena kita hidup dalam dunia ini kita diselamatkan oleh karena kebenaran yang kita lakukan jadi yang saya takutkan di sini ketika saya mati, saya belum benar di hadapan Tuhan otomatis saya akan masuk dalam neraka

4. Apakah anda pernah memikirkan kapan anda akan mati?

Jawaban: Pernah, ketika kita ke rumah duka kita mendengarkan ibadah penghiburan kita juga menerungkan kehidupan kita bahwa kapan kita menyusul, tetapi pertanyaannya dalam kehidupan kita bahwa apakah kita sudah siap untuk mati

5. Kapan Anda merasa takut terhadap kematian?

Jawaban: Ia Pernah, yang membuat kita takut mati adalah dosa , dosa yang kita perbuat karena eee kita tidak akan selamat ketika kita tidak ada pemberesan di hadapan Tuhan. Contohnya dosa-dosa yang kita perbuat tidak kita akui di hadapan Tuhan dan kita mati. Tentunya

kita mati dan kita tidak akan masuk surge, itu yang membuat saya takut.

B. Pandangan iman Kristen

1. Menurut iman Kristen, apa makna kematian?

Jawaban: Kematian dalam iman Kristen adalah di mana orang yang beriman dia akan, eee ketika hidup dalam dunia ini dia betul-betul melakukan kebenaran firman Tuhan dan mau melakukan, menghidupi dalam kehidupannya dan menjadi keuntungan baginya bahwa dia disebut oleh anak Tuhan yang betul-betul takut akan Tuhan dan setia sampai maut menghampiri

2. Apakah anda percaya adanya kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Iya percaya karena di dalam wahyu itu firman Tuhan dalam situ dikatakan bahwa orang mati akan dibangkitkan dari antara orang mati dan ketika kita hidup, selama kita hidup dalam dunia dan kita melakukan kebenaran, ketika kita mati ada dua tempat yang Tuhan sediakan: yang pertama itu taman firdaus dan yang kedua itu alam maut. Di mana orang benar itu ketika dia mati atau orang beriman dia akan ditempatkan di eee taman firdaus, di istirahatkan di taman firdaus. Dan orang yang eee mati di luar Tuhan dia akan masuk di alam maut dan di katakana di situ firman Tuhan katakana bahwa mereka akan mendapatkan tangisan dan gertakan gigi.

3. Seberapa besar pengaruh khotbah/gereja terhadap pemahaman anda tentang kematian?

Jawaban: Pengaruh khotbah itu ketika firman Tuhan disampaikan bahwa eee ada pengharapan dalam Tuhan jadi disitulah kita memiliki pengharapan di dalam Tuhan bahwa firman Tuhan itulah yang menguatkan Iman kita sehingga kita memperoleh iman yang eee

teguh sehingga membuat kita untuk memiliki pengharapan dalam kehidupan kita sebagai orang yang beriman

C. Epikuros

1. Bagaimana menurut anda jika kematian dipahami sebagai akhir dari segala kesadaran?

Jawaban: Kalau dikatakan eee kematian akhir dari segala-galanya, tidak begitu juga karena firman Tuhan katakana dalam Alkitab bahwa kematian itu bukanlah akhir dari segalanya tetapi awal dari segala-galanya karena di dunia orang mati itu bukan dikatakan bhwa orang mati itu tidak mengingat segala-galanya tetapi di saat itulah ee ketika orang sudah meniggal bukan berarti bahwa mereka sudah tenang ketika mereka mati dalam Tuhan, seperti yang saya katakana tadi bahwa ee rohnya itu dibawah kedalam taman firdaus dan roh dari orang yang mati diluar Tuhan, orang yang tidak beriman maksud saya dia rohnya itu dibawah kealam maut, seperti yang saya katakana tadi bahwa mereka eee merasakan eee penderitaan yang mereka alami selama mereka didalam alam maut dan dikatakan bahwa akhir dari segala-galanya itu tidak tepat karena firman Tuhan di jelaskan di situ bahwa orang yang mati dalam Tuhan itu di bawah ke Firdaus dan orang yang mati diluar Tuhan akan di bawah ke alam maut dan di situ mereka mengalami penyiksaan tetapi belum siksaan kekal karena belum ada kebangkitan dan aka nada kebangkitan bagi orang mati

2. Apakah andaa setuju bahwa kematian tidakperlu untuk ditakuti? Mengapa?

Jawaban: Iya saya setuju karena ee kematian itu eee adalah eee semua orang akan menuju kesitu karena apa namanya firman Tuhan mengatakan bahwa hidup kita itu bagaikan uap jadi uap ini hanya sebentar da nada juga firman Tuhan menjelaskan bahwa kita hidup

dalam dunia hanya untuk menumpang itu artinya bahwa akan ada kematian

3. Bagaimana pandangan anda bahwa setelah mati manusia tidak merasakan apa-apa?

Jawaban: Kalau dikatakan bahwa ketika manusia mati dia tidak merasakan apa-apa, kenapa Alkitab menceritakan di situ bahwa orang yang mati diluar Tuhan atau orang yang tidak beriman maka dia akan mengalami siksaan di alam maut seperti ada alkitab menceritakan bahwa eee mereka ditemani dengan cacing-cacing dan dikatakan bahwa mereka akan mengalami tangisan dan gertakan gigi, sedangkan orang mati dalam Tuhan dikatakan bahwa diamistirahat dari jerih lelahnya jadi dia di istirahatkan.

4. Apakah pandangan seperti ini membuat anda lebih tenang?

Jawaban: Eee tidak terlalu karena Epikuros mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan sedangkan kita percaya bahwa ada kebangkitan

5. Apakah pandangan ini bertentangan dengan iman anda? Jelaskan

Jawaban: Eeee alkitab menjelaskan dalam Wahyu bahwa akan ada kebangkitan pertama dan kedua. Di mana orang yang mati di dalam Tuhan eee itu yang di maksud kebangkitan pertama dan akan dibangkitkan dan tubuhnya itu akan bersatu dengan rohnya dan akan disempurnakan dan akan disingkirkan di suatu tempat yang disediakan Tuhan dan kematian di luar dari pada Tuhan maka akan ada namanya kebangkitan kedua mereka akan dibangkitkan dan rohnya akan di satukan dengan tubuhnya walaupun tubuhnya sudah menyatu dengan tanah tetapi firman tuhan mengatakan eee akan di satukan kembali tubuh, jiwa dan rohnya. Dan itu akan di hakimi oleh Allah sendiri dan itu akan dibawah ke neraka yang kekal.

D. Implikasi Teologis

1. Apakah cara pandang anda tentang kematian berubah setelah mendengar bahwa kematian tidak perlu ditakuti?

Jawaban:

2. Apa yang paling membuat anda takut terhadap kematian?

Jawaban: Eee apa namanya pemberesan di hadapan Tuhan. Seperti yang saya katakan tadi.

3. Apakah menurut anda iman Kristen dan pemikiran rasional Epikuros bisa digabungkan?

Jawaban: Eee tidak kalau menurut saya karena pendapatnya itu sangat berbeda

4. Menurut anda bagaimana seharusnya orang Kristen memandang kematian?

Jawaban: Kalau masalah kematian, kita melihat orang-orang yang ada di sekitar kita tentunya banyak orang yang takut mati, jujur banyak orang yang takut akan kematian. Kenapa karena ketika mereka sudah mulai sakit mereka sudah mulai merasa, pikirannya sudah mulai karu-karuan jangan-jangankan saya sudah mau matiakhirnya mereka melarikan diri kerumah sakit, mencari obat-obat yang membuat mereka untuk memperoleh kesembuhan atau pemulihan supaya mereka sembuh. Karena menurut dari manusia ketika mereka sakit otomatis mereka akan memikirkan bahwa mereka akan mati karena itulah alasan mereka kenapa mereka memikirkan seperti itu karena mereka takut mati. Terus ketika kita mendengar cerita dari orang-orang ada disekitar kita bahwa mereka takut mati tentunya kita yang memahami tentang firman Tuhan bahwa hidup manusia itu, ada firman Tuhan menjelaskan bahwa hidup manusia itu hanya tujuh puluh tahun dan delapan puluh tahun. Dan delapan puluh tahun itu pun bonus dan lebih dari itu adalah penderitaan jadi

kita tahu bahwa ternyata kita hidup di dalam dunia ini Tuhan sudah apa namanya Tuhan sudah atur sedemikian bahwa hidup kita dalam dunia ini hanya sebatas dimana Tuhan tentukan karena ada firman Tuhan mengatakan bahwa sebelum engkau terbentuk dalam Rahim ibu mu Aku sudah mengenal dan mengetahui engkau, bahkan firman Tuhan menjelaskan bahwa Aku sudah menetapkan engkau. Itu artinya bahwa hidup kita di dalam dunia ini sudah di tentukan oleh Tuhan. Jadi kita tinggal menjelaskan kepada mereka, ketika mereka takut mati kita jelaskan bahwa semua orang akan menuju kepada kematian

5. Apakah anda yakin bahwa setelah kematian ada kehidupan kekal?

Jawaban: Iya saya yakin sekali karena dalam wahyu menceritakan bahwa orang yang akan mati itu akan ada kebangkitan kedua dan jika ada kebangkitan itu maka orang yang mati cuman ada kebangkitan pertama dan kebangkitan kedua. Kebangkitan pertama itu adalah di mana orang yang benar terlebih dahulu mati lalu ketika kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya menjemput maka orang yang mati di dalam Tuhan itu seperti yang saya katakan tadi bahwa rohnya akan kembali ke dalam tubuhnya, walaupun tubuhnya itu sudah menyatu dengan tanah tetapi akan bersatu kembali dan akan disempurnakan dan akan dibawah ketempat yang Tuhan sediakan. Kedua bahwa akan hidup kekal, kenapa Tuhan mengatakan dalam wahyu bahwa Yerusalem turun dari sorga dan itu akan ditempati untuk selama-lamanya dan orang yang hidup di dalam Tuhan dan dikatakan di situ bahwa tidak ada lagi tangisan, tidak ada lagi kesusahan, yang ada adalah kesenangan. Jadi kita hidup di Yerusalem baru tidak ada lagi kesusahan tidak ada lagi untuk mencari makanan dan lain sebagainya. Jadi kita hidup selama-lamanya bersama dengan kristus.

6. Dari sudut pandang iman Kristen apakah kematian perlu ditakuti?

Jawaban: Iya ketika dilihat dari sudut kekristenan bahwa kematian itu tidak perlu untuk ditakuti karena kematian itu hanya untuk di mana orang istirahat atau orang berhenti melakukan aktivitasnya dalam dunia karena di situ firman Tuhan ada menjelaskan bahwa manusia akan di istirahatkan. Cuma yang berbedanya ketika kita hidup di dalam Tuhan maka di katakana bahwa kita akan dibawa ke firdaus atau hades. Sedangkan roh yang dari pada orang yang tidak hidup dalam Tuhan dikatakan dia akan dibawa ke alam maut, lubang yang tak terduga dalamnya

7. Bagaimana menurut anda kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Mengenai kehidupan setelah kematian eeee di mana dikatakan bahwa itulah kehidupan yang sangat kita nanti-nantikan karena kita hidup di dalam dunia ini hanya untuk sementara sedangkan firman Tuhan menjelaskan di situ memberi kita jaminan bahwa akan ada hidup yang kekal berarti ketika kita hidup tekun di dalam Tuhan atau hidup beriman di dalam kristus dalam dunia ini otomatis kita akan menjadi ahli waris kerajaan surga jadi ada kehidupan kekal.

Nama : Banni

A. Pandangan umum

1. Menurut anda apa itu kematian?

Jawaban: Ohh mate kik, tae mo apa bisa di pogau too ke mate mikik (yaa mati, tidak ada lagi sesuatu yang dapat dilakukan kalau kita mati)

2. Apakah kematian anda anggap sebagai akhir dari segalanya?

Jawaban: Iaa ke tangga toline ta ko iyooo, paa iya tu kadanna Puang nakua ko la di patuo kik sule kee eee sae mi tu Puang Matua ma'penduan (kalau pikiran duniawi kita iyaa, tetapi firman Tuhan mengatakan bahwa kita akan dibangkitkan kembali pada saat kedatangan Tuhan yang kedua.

3. Bagaimana perasaan anda ketika memikirkan kematian?

Jawaban: Koo iyooo, nang laa den dinai matakue ke di tangga' ii tu kamatean (iya pasti ada kalanya kita takut ketika memikirkan tentang kematian) dan juga gelisah bahwa bagaimana dengan orang-orang yang ditinggalkan ketika kita mati.

4. Apakah anda pernah memikirkan kapan anda akan mati?

Jawaban: Ohh iyooo dengan, iaa kee masaki-saki naa biasa ku kua koo ambai' ku la mate mo' tee sia ia ke dengan omo tu tau mate (ohh iyaa, ketika saya sakit saya biasa mengatakan mungkin saya akan mati, dan ketika ada orang yang meninggal)

5. Kapan anda merasa takut terhadap kematian?

Jawaban: Iaa mo tu ku kua nena' ko iaa ke masaki na, sia ia ke tiro na' karangan bunga (seperti yang saya bilang tadi, di saat saya sakit dan ketika saya melihat karangan bunga)

B. Iman Kristen

1. Menurut anda apa makna kematian dalam iman Kristen?

Jawaban: Dengan tu kadanna Puang matua tu nakua iaa tu kamatean kamauparan. Dadi iaa ke mak patongan ki' lako puang matua koo la na potuo kik sule na den dipatama suruga kee sau mi tu Puang matua ma'penduan tama te lino. (ada firman Tuhan yang mengatakan kematian adalah keuntungan, ketika kita percaya kepada Tuhan, kita akan dibangkitkan dan akan masuk surge ketika kedatanganNya yang kedua kedalam dunia)

2. Apakah anda percaya adanya kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Ohh iyooo ku patongan (ohhh iya saya percaya)

3. Seberapa besar pengaruh khotbah/gereja terhadap pemahaman anda tentang kematian?

Jawaban: Ohh iyooo kapuaa, saa' na pakilala ki kumua da' anta matakulako kamatean belanna nang la mate nasang ki', apa iyaa ke ma'patongan kik lako puang matua nang la na patama kik firdaus

C. Epikuros

1. Bagaimana menurut anda jika kematian dipahami sebagai akhir dari segala kesadaran?

Jawaban: koo iaa ke tangga' to lino ta' iyooo sa' tae moo apa bisa di pogau' ke mate miki'. Tae mo ta bisa menah, tae mo ta bisa kumande, sia buda paa tuu apa tae bisa di pogau' ke mate miki'. (kalau pemikiran duniawi kita iyaa kerena kita sudah tidak bisa melakukan apa-apa ketika kita sudah mati.kita sudah tidak bisa bernafas, tidak bisa makan, dan masih banyak lagi sesuatu yang tidak bisa dilakukan ketika kita sudah mati).

2. Apakah anda setuju bahwa kematian tidak perlu ditakuti? Mengapa?

Jawaban: Iyoo, karena ta di patongan kumua makuasa tu Puang Matua la umpamalimbangun ki' sule dio mai kamatean, sia nang la

mate nasang kik (iaa karena kita percaya bahwa Tuhan itu berkuasa untuk membangkitkan kita kembali dari kematian dan kita semua akan mati).

3. Bagaimana pandangan anda bahwa setelah mati manusia tidak merasakan apa-apa?

Jawaban: Ohhh iyoo nang la tae mooo apa la disa'ding too ke mate mikik. Tae miki' la masaki, tae mo taa la perasai bo'yo' undaka' kande. (oohh iya kita memang tidak merasakan apa-apa jika kita sudah mati. Kita sudah tidak sakit, kita sudah tidak merasakan capeknya mencari makan).

4. Apakah pandangan seperti ini membuat anda lebih tenang?

Jawaban: Kurang karena na pokada tu Epikuros ko tae tu katuoan ke ma'ka ki' mate, na ia tu ta patongan ia kumua dengan katuon ke ma'ka kamatean (kurang karena Epikuros mengatakan bahwa tidak ada kehidupan setelah kematian, sedangkan yang kita percaya adalah ada kehidupan atau kebangkitan setelah kematian).

5. Apakah pandangan ini bertentangan denga iman anda? Jelaskan

Jawaban: Ada yang bertentangan, ada yang tidak. Karena yang bertentangan adalah Epikuros tidak mempercayai kebangkitan setelah kematian sedangkan kita mempercayai adanya kebangkitan setelah kematian. Dan yang tidak bertentangan adalah sama-sama memberikan pemahaman bahwa kematian tidak perlu untuk ditakuti.

D. Implikasi

1. Apakah cara pandang anda tentang kematian berubah setelah mendengar bahwa kematian tidak perlu ditakuti?

Jawaban: Waa tae na berubah tapi lebih tepatnya semakin meyakini bahwa kematian tidak perlu untuk ditakuti.

2. Apa yang paling membuat anda takut terhadap kematian?

Jawaban: Ohh iya tu karangan bunga, sa' iaa tonna dolo na iya tae na sembarang apa dibawa lako liu to' banua, saba' doing aluk to dolo tu tau, dadi buda pa iya tu pemali-pemali na patongan tau. Susinna tu karangan bunga apalagi ke di pajio liuh to' banua. Sa' iaa tonna dolo na iaa tu karangan bunga tae na di patorro punala iaa. Ia tonna dolona ia ke dengan iii tau mate lan mesak lembang nang makarrong liuh di sa'ding sia kata'dean liu di sa'ding mui tannia siunu'ta'. Ia tonna dolo na ia tu di sangga karangan bunga tae na sembarang inan di nanai garagai, apa dio pi iya banua to mate na di garai tu karangan bunga, sia iaa tonna dolo na iya tu karangan bunga di garaga dio mai daun kaluku. Sia ia tonna dolona tae iya di sanga karangan bunga apa di sangga manda iya bunga. (ohh itu karangan bunga, karena dulu tidak sembarang apa boleh di bawah atau di tarok di depan atau di rumah karena orang masih dalam agama aluk to dolo, jadi masih banyak pamali-pamali yang di percaya oleh orang. Seperti karangan bunga, apalagi ketika di letakkan di sekitar rumah. Karena tidak sembarang tempat karangan bunga itu diletakkan. Dulu ketika ada orang meninggal dalam satu lembang rasanya begitu sunyi dan kita merasa kehilangan meskipun yang meninggal itu bukan keluarga kita. Dulu karangan bunga tidak sembarang tempat, yang ditempati membuat karangan bunga itu tetapi harus di rumah duka. Dan dulu karangan bunga itu tidak bilang karangan bunga tetapi hanya di bilang bunga.

3. Apakah menurut anda iman Kristen dan pemikiran rasional Epikuros bisa digabungkan?

Jawaban: Iyaa bisa jika tidak bertentangan dengan iman Kristen

4. Menurut anda bagaimana seharusnya orang Kristen memandang kematian?

Jawaban: Koo tae ki' la matakū lako kamatean, belanna la ma'patongan kik lako Puang Matua ko la napasalama' ki' sia la tama kik surga. (koo kita tidak perlu takut akan kematian tetapi kita harus percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan kita dan kita akan masuk surga).

5. Apakah anda yakin bahwa setelah kematian ada kehidupan kekal?

Jawaban: Ya saya yakin akan adanya kehidupan kekal

6. Dari sudut pandang iman Kristen apakah kematian perlu ditakuti?

Jawaban: Tidak, kematian tidak perlu untuk di takuti karena bagi orang percaya kematian merupakan sebuah keuntungan dan ketika kita benar-benar percaya serta beriman kepada Tuhan maka kita akan mati di dalam Tuhan dan akan dibangkitkan pada waktu Yesus kembali ke dunia ini.

7. Bagaimana menurut anda kehidupan setelah kematian?

Jawaban: Nang la dengan tu katuoan ke makka ki' mate. La na pamalimbangun ki' sule puang matua dio mai kamatean.



CURRICULUM VITAE

Biodata

Nama Lengkap : Tirsa
Tempat Lahir : Buri'
Tanggal Lahir : 07 April 2004

Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara
Nama Ayah : Benyamin Kalla'
Nama Ibu : Adriana Tiku Padang
Alamat : Buri', Rembon
No. Aktif : 085341473508

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2010-2016 menempuh pendidikan di SDN 165 Buri' .
2. Tahun 2016-2019 menempuh pendidikan di SMPN 9 SATAP Saluputti.
3. Tahun 2019-2022 menempuh pendidikan di SMAN 8 Tana Toraja.
4. Tahun 2022 menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan mengambil jurusan Teologi Kristen dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026.